

SOSIALISASI PEMULIHAN DAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) BERBASIS POTENSI BUDIDAYA IKAN LOKAL

Windy Utami Putri¹, Rinto Alexandro², Merisa Oktaria³, Fendy Hariatama⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya, Palangka Raya.
*Email: windyutamiputri@fkip.upr.ac.id

ABSTRAK

Sesuai dengan program kerja yang akan kami abdikan, kelurahan Bereng Bengkel secara geografis memiliki area yang dilewati oleh aliran sungai Kahayan, sehingga hal ini tentunya menjadi potensi pengembangan perekonomian bagi masyarakat Kelurahan Bereng Bengkel terutama menjadi solusi bagi masyarakat daerah aliran sungai (DAS) agar dapat memulihkan dan meningkatkan perekonomian yang juga jatuh akibat terdampak Pandemi Covid-19. Pengabdian yang akan kami lakukan di Kelurahan Bereng Bengkel adalah pemanfaatan sumber daya alam kelurahan Bereng Bengkel yakni cukup melimpahnya air yang dapat dipergunakan untuk budidaya ikan lokal khas Kalimantan misalnya ikan Patin dan ikan Baung. Potensi lokal inilah yang menjadi daya tarik bagi kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat FKIP Universitas Palangka Raya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan usaha berbasis potensi sumber daya lokal. Namun permasalahan yang terjadi adalah tidak semua masyarakat menganggap budidaya ikan menguntungkan sehingga banyak masyarakat yang belum sadar akan potensi ekonomi yang dimiliki daerahnya sendiri. Hal ini disebabkan juga karena masyarakat memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah potensi alam khususnya dalam bidang budidaya ikan lokal. Apabila masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang budidaya ikan lokal tentunya hal tersebut akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Bereng Bengkel. Tujuan dan manfaat yang ingin kami capai melalui pengabdian ini adalah untuk membentuk individu masyarakat menjadi lebih mandiri, membantu masyarakat lebih memahami pembudidayaan ikan lokal dan membantu masyarakat menciptakan pendapatan ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya.

Kata kunci: Budidaya ikan lokal, Daerah aliran sungai (DAS), Peningkatan ekonomi.

SOCIALIZATION OF THE RECOVERY AND ECONOMIC IMPROVEMENT OF THE COMMUNITY OF THE RIVER FLOW (DAS) BASED ON THE POTENTIAL OF LOCAL FISH CULTIVATION

ABSTRACT

In accordance with the work program that we will serve, Bereng Bengkel village geographically has an area passed by the Kahayan river flow, so this is certainly a potential for economic development for the people of Bereng Bengkel Village, especially as a solution for watershed communities (watershed) in order to restore and improve the economy that has also fallen due to the impact of the Covid-19 Pandemic. The service that we will do in Bereng Bengkel Village is the utilization of natural resources of Bereng Bengkel village, which is quite abundant water that can be used for the cultivation of local kalimantan fish such as Catfish and Baung fish. This local potential is what is the attraction for us of the Community Service team of FKIP Universitas Palangka Raya to improve the community economy through business management based on the potential of local resources. But the problem that occurs is that not all communities consider fish farming profitable so many people are not aware of the economic potential of their own regions. This is also because the community has limited knowledge and skills in cultivating natural potential, especially in the field of local fish farming. If the community has adequate knowledge and skills about local fish farming, of course, it will be able to improve the welfare of the people of Bereng Bengkel Village. The goals and benefits we want to achieve through this service are to shape individual communities to be more independent, help communities better understand local fish farming and help communities create better economic income than ever before.

Keywords: Local fish farming, watersheds (watersheds), Economic improvement.

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 ini Indonesia bahkan seluruh dunia mengalami suatu Pandemi Covid-19 yang berdampak luarbiasa pada seluruh aspek. Covid-19 merupakan sebuah pandemi global yang memiliki dampak signifikansi terhadap berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Seluruh aspek yang terdampak Pandemi Covid-19 tersebut seperti aspek ekonomi, politik, dan sosial menarik untuk dicermati karena masing-masing memiliki permasalahan baru untuk dicari penyelesaiannya. Dalam tataran ekonomi, pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang besar terhadap mikroekonomi dan makroekonomi, misalnya dalam konteks mikroekonomi, para pelaku industri atau penyedia barang dan jasa suka tidak suka dan mau tidak mau harus menderita kerugian yang besar akibat penurunan permintaan (demand) sebagai konsekuensi kebijakan pembatasan sosial yang dilakukan oleh pemerintah. Pada tataran lebih lanjut, para pelaku industri skala besar harus mengurangi atau bahkan menghentikan kegiatan operasionalnya karena penurunan permintaan tersebut. Sama halnya dengan mikroekonomi, dalam tataran makroekonomi Pemerintah harus merevisi APBN sebagai konsekuensi berbagai langkah emergensi yang diambil, seperti pemberian paket stimulus fiskal dalam tiga gelombang (stimulus ditujukan untuk pelaku usaha dan kelompok masyarakat terdampak), serta realokasi anggaran untuk memperkuat sektor kesehatan dalam penanganan Covid-19.

Analisis Situasi

Kecamatan Sabangau yang merupakan bagian dari Kalimantan Tengah adalah salah satu dari lima kecamatan di Kota Palangka Raya yang memiliki luas area sebesar 640,74 km². Kecamatan Sabangau terdiri dari enam Kelurahan yaitu Kelurahan Kereng Bengkirai, Sabaru, Kalampangan, Kameloh Baru, Bereng Bengkel dan Danau Tundai. Tidak dapat dipungkiri akibat adanya Pandemi Covid-19 ini juga sangat berdampak kepada perekonomian masyarakat, khususnya yang dirasakan oleh Kelurahan Bereng Bengkel. Sehingga dengan adanya musibah ini pula tentunya menyadarkan masyarakat bahwa untuk tetap menjaga kesejahteraan perekonomian tentunya perlu menciptakan dan memiliki suatu kegiatan ekonomi yang dapat berlangsung secara terus menerus salahsatunya dengan berwirausaha. Kelurahan Bereng Bengkel menjadi sasaran pengabdian yang akan kami lakukan karena jika dilihat secara geografis luas wilayah Kelurahan Bereng Bengkel merupakan wilayah yang memiliki luas wilayah terbesar diantara lima kelurahan yang ada di Kecamatan Sabangau. Pada tabel dibawah ini maka dapat dilihat luas wilayah masing-masing kelurahan yang ada di Kecamatan Sabangau.

Program Kerja

Sesuai dengan program kerja yang akan kami abdikan, Kelurahan Bereng Bengkel secara geografis memiliki area yang dilewati oleh aliran sungai Kahayan, sehingga hal ini tentunya menjadi potensi pengembangan perekonomian bagi masyarakat Kelurahan Bereng Bengkel terutama menjadi solusi bagi masyarakat daerah aliran sungai (DAS) agar dapat memulihkan dan meningkatkan perekonomian yang juga jatuh akibat terdampak Pandemi Covid-19. Pengabdian yang akan kami lakukan di Kelurahan Bereng Bengkel adalah pemanfaatan sumber daya alam Kelurahan Bereng Bengkel yakni cukup melimpahnya air yang dapat dipergunakan untuk budidaya ikan lokal khas Kalimantan misalnya ikan Patin dan ikan Baung. Potensi lokal inilah yang menjadi daya tarik bagi kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palangka Raya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan usaha berbasis potensi sumber daya lokal. Namun permasalahan yang terjadi adalah tidak semua masyarakat menganggap budidaya ikan menguntungkan sehingga banyak masyarakat yang belum sadar akan potensi ekonomi yang dimiliki daerahnya sendiri. Hal ini disebabkan juga karena masyarakat memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah potensi alam khususnya dalam bidang budidaya ikan lokal. Apabila masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang budidaya ikan lokal tentunya hal tersebut akan

mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Bereng Bengkel. Hasil budidaya ikan lokal tersebut nantinya dapat dipasarkan di dalam maupun luar daerah.

Walaupun kini sebagian kecil masyarakat kelurahan Bereng Bengkel sudah membudidayakan ikan lokal namun ada beberapa kendala yang mereka hadapi misalnya masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pola pembudidayaan yang memadai, ketersediaan benih, kenaikan harga pakan, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menanggulangi serangan penyakit atau hama, serta pemasaran hasil panen ikan yang masih kecil. Melalui pengabdian yang akan dilakukan maka perlu untuk mengidentifikasi lebih lanjut permasalahan yang dialami masyarakat kelurahan Bereng Bengkel. Hasil penelitian yang sejalan dengan pengabdian yaitu menurut Negara, dkk. (2017) bahwa modal kerja, luas kolam, tenaga kerja dan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi budidaya ikan lele di Kota Denpasar, artinya jika dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut maka diharapkan hal tersebut juga dapat memberikan dampak yang sama dengan Pengabdian yang akan dilakukan di kelurahan Bereng Bengkel.

Menuju ekonomi yang lebih baik tentunya perlu untuk memperhatikan aspek biaya, menurut Mulyadi (2002:8) “biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu”. Pengorbanan sumber ekonomis tersebut bisa merupakan biaya historis dan biaya masa yang akan datang. Sedangkan dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva atau secara tidak langsung untuk memperoleh penghasilan, disebut dengan harga pokok. Sehingga dalam mensosialisasikan pengembangan budidaya ikan lokal ini kepada masyarakat juga perlu untuk membantu masyarakat mengklasifikasikan biaya sesuai dengan aktivitas ekonomi yang dilakukan agar nantinya akan memberikan profit yang sesuai.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang ingin kami capai melalui pengabdian ini adalah untuk membentuk individu masyarakat menjadi lebih mandiri, membantu masyarakat lebih memahami pembudidayaan ikan lokal dan membantu masyarakat menciptakan pendapatan ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya.

Jadi sesuai dengan latar belakang di atas maka kami ingin melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Sosialisasi Pemulihan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Daerah Aliran Sungai (DAS) berbasis Potensi Budidaya Ikan Lokal saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Bereng Bengkel, Kecamatan Sabangau, Kalimantan Tengah”.

METODE

Model yang digunakan pada Pengabdian ini akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Pemulihan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Daerah Aliran Sungai (DAS) berbasis Potensi Budidaya Ikan Lokal saat Menuju Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 di Kelurahan Bereng Bengkel, Kecamatan Sabangau, Kalimantan Tengah” adalah sebagai berikut:

Tempat dan Waktu

Tempat dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah di daerah aliran sungai Kelurahan Bereng Bengkel Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Sedangkan waktu pelaksanaan adalah Juli - Desember 2021.

Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan

Khayalak sasaran/mitra kegiatan adalah 1 (satu) kelompok masyarakat yang membudidayakan ikan di Kelurahan Bereng Bengkel, Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.

Metode Pengabdian

Metode yang dilakukan adalah sosialisasi dengan menerapkan protokol kesehatan penyuluhan tentang manajemen pakan, kualitas kolam/keramba, pengendalian hama dan penyakit serta strategi marketing penjualan hasil panen budidaya ikan.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah meningkatnya pendapatan khayalak sasaran/mitra dari hasil panen sebelumnya.

Metode Evaluasi

Pendampingan monev terhadap 1 kelompok masyarakat khayalak sasaran/mitra secara berkala sebulan sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan melalui zoom meeting berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan melalui sarana zoom dilakukan karena pandemi Covid-19 dan adanya aturan PPKM. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah tentang topik yang berkaitan dengan pemulihan dan peningkatan ekonomi masyarakat daerah aliran sungai (DAS) berbasis potensi budidaya ikan lokal saat menuju kebiasaan baru pandemi covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan satu hari yaitu pada hari Sabtu, 18 September 2021 dari pukul 07.30-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 21 orang kelompok masyarakat yang membudidayakan ikan di Kelurahan Bereng Bengkel, Kecamatan Sebangau Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Manajemen pemberian pakan ikan dan peningkatan kualitas pakan, luaran yang diharapkan adalah waktu dan frekuensi pemberian pakan yang tepat serta pakan yang lebih kaya akan probiotik.
2. Pengelolaan kualitas air, luaran yang diharapkan adalah kondisi air kolam/keramba ikan lebih bersih dan tidak berbau.
3. Pengendalian hama dan penyakit ikan, luaran yang diharapkan adalah jumlah ikan yang mati semakin sedikit dari periode budidaya sebelumnya.
4. Promosi dan penjualan hasil panen budidaya ikan langsung kepada konsumen berbasis teknologi seperti Whatsapp, IG, dan FB. Luaran yang diharapkan adalah meningkatnya pendapatan yang diperoleh.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah:

1. Manajemen pemberian pakan ikan dan peningkatan kualitas pakan
2. Promosi dan penjualan hasil panen budidaya ikan
3. Penjualan hasil panen budidaya ikan berbasis teknologi seperti Whatsapp, IG, dan FB
4. Meningkatkan pendapatan
5. Manajemen keuangan hasil penjualan
6. Pemasaran pada masa pandemic

Program pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pemulihan dan peningkatan ekonomi masyarakat daerah aliran sungai (DAS) berbasis potensi budidaya ikan lokal saat menuju kebiasaan baru pandemi covid-19 di kelurahan Bereng Bengkel, Kecamatan Sabangau, Kalimantan Tengah yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan serta lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Adanya kegiatan ini dapat membentuk individu masyarakat menjadi lebih mandiri, membantu masyarakat lebih memahami pembudidayaan ikan lokal dan membantu masyarakat menciptakan pendapatan ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya.

Pembahasan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan pelatihan
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Ketercapaian tujuan pendampingan wirausaha masyarakat secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi disampaikan secara detil. Selain itu keterbatasan karena adanya pandemi Covid-19 membuat pendampingan tidak leluasa untuk bertemu langsung secara tatap muka dengan banyak anggota. Namun dilihat dari hasil diskusi maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PPM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:

1. Manajemen pemberian pakan ikan dan peningkatan kualitas pakan.
5. Pengelolaan kualitas air
6. Pengendalian hama dan penyakit ikan
7. Promosi dan penjualan hasil panen budidaya ikan langsung kepada konsumen berbasis teknologi seperti Whatsapp, IG, dan FB.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan. Secara keseluruhan kegiatan pendampingan wirausaha masyarakat untuk memperoleh pemahaman baru ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh yaitu anggota kelompok menjadi lebih mandiri, lebih memahami pembudidayaan ikan lokal dan membantu masyarakat merencanakan serta mempraktekkan langsung manajemen pemasaran sehingga pendapatan ekonomi menjadi lebih baik dari sebelumnya.

PENUTUP

Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan sampai waktu pelatihan berakhir. Program pendampingan wirausaha ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Negara, N.B.S AA, Nyoman Djinar Setiawina, Made Heny Urmila Dewi. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Budidaya Ikan Lele Di Kota Denpasar. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.2:755-788.
- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya. Edisi 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Palangkakota.bps.go.id